

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Keempat dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Keempat dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Proses internalisasi nilai-nilai Pancasila sila keempat di Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu:

- A. Tahap Transformasi Nilai: Dosen menyampaikan pemahaman awal mengenai nilai-nilai demokrasi, musyawarah, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain secara teoritis.
- B. Tahap Transaksi Nilai: Terjadi interaksi dua arah dan dialog aktif antara dosen dan mahasiswa yang memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan serta pembiasaan berpendapat.
- C. Tahap Transinternalisasi Nilai: Mahasiswa mulai menyerap, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai sila keempat dalam perilaku nyata, baik dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Selanjutnya, pelaksanaan ketiga tahapan internalisasi tersebut diwujudkan secara nyata melalui tiga jalur pendekatan:

- a. Jalur Kurikulum dan Pembelajaran: Menjadi wadah utama transformasi dan transaksi nilai melalui kegiatan perkuliahan interaktif (Student-Centered Learning), diskusi kelompok, presentasi, dan pemecahan masalah.
 - b. Jalur Budaya Kampus: Menjadikan iklim akademik dan lingkungan perguruan tinggi yang kondusif, inklusif, dan terbuka sebagai ruang pembiasaan (habituation) nilai-nilai demokratis.
3. Jalur Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan: Menjadi laboratorium nyata (transinternalisasi) bagi mahasiswa (melalui HIMA, BEM, IMM) untuk mempraktikkan langsung kepemimpinan, musyawarah mufakat, dan pengutamaan kepentingan bersama.
2. Karakter Mahasiswa yang Terbentuk Melalui Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Keempat pada Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Internalisasi nilai sila keempat melalui ketiga jalur tersebut berhasil membentuk karakter mahasiswa yang meliputi sikap demokratis, tanggung jawab, percaya diri, kemampuan bekerja sama, keberanian menyampaikan pendapat, serta sikap menghargai perbedaan. Karakter yang paling dominan terbentuk adalah sikap demokratis dan kemampuan menghargai pendapat orang lain.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Keempat dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu

1. Faktor Pendukung: Peran dosen sebagai fasilitator yang komunikatif, penggunaan metode pembelajaran variatif, lingkungan kampus yang kondusif, peran aktif organisasi kemahasiswaan, serta dukungan positif teman sebaya.
2. Faktor Penghambat: Terdiri dari faktor internal (rasa canggung, kurang percaya diri, dan rasa malu sebagian mahasiswa) serta faktor eksternal (keterbatasan alokasi waktu pada kurikulum serta ruang pembiasaan di lingkungan kampus yang belum optimal).

Strategi dan Solusi: Hambatan tersebut diatasi melalui inovasi metode pembelajaran dosen yang menciptakan suasana kelas aman (safe space), bimbingan persuasif, serta penguatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dan forum diskusi kampus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

A. Bagi Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu diharapkan dapat terus meningkatkan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Pancasila sila keempat melalui kegiatan akademik maupun nonakademik yang mendorong mahasiswa untuk aktif berdiskusi, bermusyawarah, dan berorganisasi sehingga karakter mahasiswa dapat berkembang secara optimal

2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan berbasis diskusi sehingga mahasiswa lebih aktif lebih berani dalam menyampaikan pendapat, bermusyawarah, serta mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus menerapkan nilai-nilai Pancasila sila keempat dalam kehidupan sehari-hari dengan mengedepankan sikap demokratis, tanggung jawab, musyawarah, serta menghargai pendapat orang lain, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat dan aktif dalam kegiatan organisasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai internalisasi nilai-nilai Pancasila dengan ruang lingkup yang lebih luas dan objek penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.